

Challenges and Opportunities for the Position and Function of Indonesian in the Future

Fitriani Lubis¹, Fernando Marulitua Purba², Fakhri Hafizh³, Falentina Limbong⁴, Fransiska Veronita Panjaitan⁵, Rosinta Pakpahan⁶, Samuel Gea⁷, Syakira Pasha Chandra⁸

¹Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Negeri Medan, Indonesia

^{2,3,4,5,6,7,8}Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan, Indonesia

ABSTRAK

Bahasa Indonesia menghadapi tantangan sekaligus peluang di masa depan. Di satu sisi, meningkatnya globalisasi dan dominasi bahasa Inggris sebagai bahasa global mengancam kedudukan dan fungsi bahasa Indonesia. Tantangan utama bagi kedudukan dan fungsi bahasa Indonesia adalah meningkatnya dominasi bahasa Inggris. Bahasa Inggris merupakan bahasa pergaulan dunia, dan digunakan dalam banyak konteks internasional. Hal ini dapat menyulitkan orang Indonesia untuk bersaing dengan penutur asli bahasa Inggris di pasar global. Selain itu, penggunaan bahasa Inggris di Indonesia semakin meningkat, terutama di kalangan generasi muda. Hal ini dapat menyebabkan menurunnya penggunaan bahasa Indonesia, dan hilangnya identitas unik bahasa tersebut. Meningkatnya kesadaran nasional di Indonesia menyebabkan munculnya kembali apresiasi terhadap bahasa tersebut. Hal ini tercermin dari meningkatnya penggunaan bahasa Indonesia dalam pemerintahan, pendidikan, dan media. Masa depan bahasa Indonesia tidak pasti. Akan tetapi, bahasa tersebut berpotensi untuk berkembang pesat jika orang Indonesia dapat menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang yang ada di depan.

Keyword: Tantangan; Peluang; Posisi; Fungsi Indonesia

ABSTRACT

The Indonesian language faces both challenges and opportunities in the future. On the one hand, the increasing globalization and the dominance of English as a global language pose a threat to the position and function of Indonesian. The main challenge to the position and function of Indonesian is the increasing dominance of English. English is the lingua franca of the world, and it is used in many international contexts. This can make it difficult for Indonesians to compete with native English speakers in the global market. Additionally, the use of English in Indonesia is increasing, especially among the younger generation. This can lead to a decline in the use of Indonesian, and a loss of the language's unique identity. The growing national consciousness in Indonesia is leading to a renewed appreciation for the language. This is reflected in the increasing use of Indonesian in government, education, and media. The future of the Indonesian language is uncertain. However, the language has the potential to thrive if Indonesians can embrace the challenges and seize the opportunities that lie ahead.

Keyword: Challenges; Opportunities; Position; Function of Indonesia

Corresponding Author:

Fernando Marulitua Purba,
Universitas Negeri Medan,
Jl. William Iskandar Ps. V, Kenangan Baru, Kec. Percut Sei Tuan,
Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara, Indonesia.
Email: nandosjr21@gmail.com



1. INTRODUCTION

Pengembangan bahasa Indonesia dari masa ke masa tidak dapat dielakkan lagi. Oleh karena itu, agar suatu hal dapat bertahan dan berlanjut, kita merencanakan pengembangan itu. Hal ini terjadi dalam dinamika kehidupan masyarakat bahasa. Awalnya suatu bahasa digunakan oleh sekelompok masyarakat untuk berkomunikasi dan berinteraksi dalam kelompok yang sama. Selanjutnya dengan alasan kebutuhan, masyarakat pengguna bahasa tersebut menjalin hubungan dengan kelompok lain dengan bahasa yang berbeda.

Bahasa yang dipergunakan oleh kelompok mayoritas akan mempengaruhi bahasa yang dipergunakan oleh kelompok minoritas. Sementara itu, bahasa minoritas lambat laun kehilangan penuturnya yang akhirnya bahasa itu punah. Demikianlah siklus itu berulang-ulang sehingga menjadi fenomena yang dapat diamati. Era globalisasi akan menyentuh semua aspek kehidupan, termasuk bahasa. Bahasa yang semakin mengglobal dipakai dan diyakini oleh masyarakat pemakai bahasa Inggris.

Bahasa mempunyai fungsi-fungsi tertentu yang digunakan berdasarkan kebutuhan seseorang. Oleh karena dengan menggunakan bahasa seseorang dapat mengekspresikan dirinya sehingga fungsi bahasa sangat beragam. Bahasa digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi. Selain itu, bahasa digunakan sebagai alat untuk mengadakan integrasi dan beradaptasi sosial dalam lingkungan atau situasi. Bahasa adalah alat komunikasi bagi manusia, baik secara lisan maupun tertulis.

Dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, bahasa berperan sangat penting. Oleh karena bahasa merupakan simbol yang dihasilkan oleh alat ucap yang biasa digunakan oleh sesama masyarakat. Dalam kehidupan sehari-hari hampir semua aktivitas masyarakat menggunakan bahasa, baik berbahasa secara lisan maupun tulis dan bahasa tubuh. Bahkan saat kita tidur pun tanpa sadar kita menggunakan bahasa.

Bahasa juga dapat diartikan sebagai sebuah simbol atau lambang bunyi yang berfungsi sebagai alat komunikasi antar individu. Masyarakat berinteraksi satu sama lain dan bersosialisasi menggunakan bahasa itu sehingga begitu pentingnya peranan bahasa dalam kehidupan bermasyarakat. Seiring perkembangan zaman, bahasa terus berkembang dan beradaptasi dengan lingkungan di bawah arus perkembangan pemakaian bahasa pada era globalisasi. Pada lingkup kecil seperti keluarga dan masyarakat kita menggunakan bahasa daerah untuk berkomunikasi, tetapi pada lingkup yang luas dan bersifat resmi digunakan bahasa Indonesia.

Tantangan yang menghadang Bahasa Indonesia di masa depan menandai perjalanan kompleksnya perubahan global dan dinamika internal. Salah satu tantangan utama yang perlu diatasi adalah meningkatnya penggunaan bahasa asing, terutama bahasa Inggris dalam interaksi sehari-hari yang dapat menggeser peran Bahasa Indonesia pada berbagai aspek kehidupan. Selain itu, perkembangan IPTEK juga menjadi tantangan besar bagi Bahasa Indonesia untuk tetap bertahan di masa depan. Hal itu disebabkan oleh mudah dan cepatnya akses informasi dari luar yang masuk ke dalam Indonesia. Keberagaman informasi dapat berupa nilai-nilai budaya dan bahasa yang kian mewabah serta mulai mengikis eksistensi budaya dan Bahasa Indonesia.

Banyaknya penggunaan bahasa asing menjadi tantangan bagi Bahasa Indonesia di masa depan. Banyak penggunaan bahasa asing yang digunakan oleh banyak orang padahal beberapa istilah asing tersebut sudah ada padanannya dalam Bahasa Indonesia. Istilah seperti selfie, gadget, online, offline, dan sebagainya lebih sering digunakan daripada kata swafoto, gawai, dalam jaringan (daring), luar jaringan (luring).

Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) selain menjadi tantangan juga menjadi peluang bagi perkembangan Bahasa Indonesia di masa depan jika digunakan dengan semestinya. Akses kemajuan IPTEK dapat dimanfaatkan sebagai pelestari dan pengembang nilai-nilai budaya lokal dan Bahasa Indonesia.

2. RESEARCH METHOD

Fungsi bahasa yang utama adalah sebagai alat untuk berkomunikasi di dalam kehidupan manusia bermasyarakat. Untuk berkomunikasi sebenarnya dapat juga digunakan cara atau alat lain, misalnya, tanda-tanda, gambar, atau isyarat. Namun, bahasalah sebagai alat komunikasi yang paling sempurna. Bahasa Indonesia yang berkedudukan sebagai bahasa nasional dan sebagai bahasa negara di Indonesia (Sukharta dkk., 2015:3) mempunyai fungsi sebagai berikut.

Dalam kedudukannya sebagai bahasa nasional, bahasa Indonesia berfungsi sebagai:

- a) lambang kebanggaan nasional
- b) lambang identitas nasional
- c) alat pemersatu berbagai masyarakat yang berbeda-beda latar belakang sosial budaya dan bahasanya
- d) dan alat perhubungan antarbudaya dan antardaerah.

Dalam Kedudukannya sebagai bahasa negara, bahasa Indonesia berfungsi sebagai:

- a) bahasa resmi kenegaraan
- b) bahasa pengantar resmi di lembaga – lembaga Pendidikan
- c) bahasa resmi di dalam perhubungan pada tingkat nasional untuk kepentingan perencanaan dan pelaksanaan pembangunan serta pemerintah.
- d) dan bahasa resmi di dalam pembangunan kebudayaan dan pemanfaatan ilmu pengetahuan serta teknologi modern.

Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur. Metode ini dilakukan dengan membaca dan menganalisis referensi yang berkaitan dengan topik penelitian. Dalam menulis artikel ilmiah, penelitian studi literatur dapat digunakan untuk mendukung argumen dan kesimpulan yang dibuat. Studi literatur juga dapat membantu penulis memperdalam pengetahuannya terhadap suatu topik

penelitian dan memperluas wawasannya mengenai topik tersebut. Oleh karena itu, kami menggunakan metode studi literatur.

Penelitian ini juga menggunakan metode kualitatif. Menurut Sugiyono (2017) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat yang digunakan untuk meneliti pada kondisi ilmiah (eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen, teknik pengumpulan data dan dianalisis yang bersifat kualitatif lebih menekankan pada makna. Data penelitian akan diperoleh dari artikel ilmiah yang diterbitkan dalam jurnal. Artikel ilmiah yang akan dianalisis adalah artikel ilmiah yang memiliki dampak yang signifikan terhadap bidang terkait. Data penelitian akan dianalisis menggunakan analisis konten. Analisis konten akan dilakukan untuk mengidentifikasi referensi yang digunakan dalam artikel ilmiah. Selain itu, analisis konten juga akan dilakukan untuk mengidentifikasi Tantangan dan peluang kedudukan dan fungsi bahasa Indonesia di Masa Depan.

3. RESULTS AND DISCUSSION

Dalam penelitian ini dilakukan analisis terhadap peran referensi dalam artikel ilmiah dan pengaruhnya terhadap Tantangan dan peluang kedudukan dan fungsi bahasa Indonesia di Masa Depan dalam penelitian. Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber referensi yang digunakan dalam artikel ilmiah, kemudian menganalisis kualitas referensi tersebut serta dampaknya terhadap keandalan dan dampak penelitian. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tantangan dan peluang Bahasa Indonesia di Masa Depan dipengaruhi oleh beberapa hal, diantaranya adalah:

A. Tantangan

Ada kecenderungan masyarakat lebih suka mengutamakan bahasa Inggris daripada Bahasa Indonesia. Dalam arti, masyarakat akan merasa lebih bangga menggunakan Bahasa Inggris daripada menggunakan Bahasa Indonesia. Perasaan bangga tersebut lambat laun akan menyebabkan eksistensi Bahasa Indonesia akan memudar.

Penggunaan bahasa asing menjadi salah satu tantangan utama yang dapat mempengaruhi Bahasa Indonesia di masa depan. Maraknya penggunaan bahasa asing dapat memudahkan kemampuan penggunaan Bahasa Indonesia dengan baik dan benar.

Penggunaan bahasa asing yang semakin marak di kalangan masyarakat baik mulai dari anak-anak, remaja, maupun orang dewasa membuat ancaman yang sangat serius terhadap Bahasa Indonesia dan pertanda buruknya kemampuan berbahasa generasi di masa depan. Sehingga tidak dapat dipungkiri Bahasa Indonesia bisa hilang karena tergeser oleh bahasa asing di masa depan. Selain maraknya penggunaan Bahasa Asing, semakin berkembangnya IPTEK juga dapat menjadi ancaman bagi Bahasa Indonesia di masa depan.

Salah satu ancaman dari IPTEK adalah mudahnya masuk budaya serta bahasa asing di Indonesia. Hal tersebut menyebabkan banyaknya masyarakat yang mempelajari budaya dan bahasa asing, namun mempelajari budaya dan bahasa asing tidak dibarengi dengan menambah wawasan dan keahlian tentang budaya dan Bahasa Indonesia. Jika kebiasaan seperti itu terus dilakukan dalam jangka waktu yang lama nantinya akan menjadi ancaman bagi perkembangan budaya dan Bahasa Indonesia di masa depan.

B. Peluang:

Selain menjadi tantangan, IPTEK jika dimanfaatkan dengan baik bisa digunakan sebagai sarana untuk memperkenalkan dan memperdalam kemampuan masyarakat dalam mempelajari budaya dan Bahasa Indonesia. Dengan adanya IPTEK semua masyarakat bisa mengambil peran menjadi agen untuk memperkenalkan dan melestarikan budaya dan Bahasa Indonesia.

Salah satu aspek yang memungkinkan hal ini terjadi adalah akses yang mudah terhadap informasi melalui teknologi. Dengan internet dan platform pembelajaran online, masyarakat dapat mengakses sumber daya edukatif yang berkaitan dengan budaya dan Bahasa Indonesia. Sebagai contoh, aplikasi edukasi berbasis IPTEK dapat menyajikan materi pembelajaran yang menggali kekayaan Bahasa Indonesia, sejarah serta tradisi budaya Indonesia. Hal ini dapat membantu meningkatkan pemahaman dan apresiasi masyarakat terhadap keberagaman budaya Indonesia dan menjadi peluang untuk Bahasa Indonesia tetap eksis di masa depan.

4. CONCLUSION

Berdasarkan hasil dan pembahasan Tantangan dan Peluang Kedudukan dan Fungsi bahasa Indonesia di Masa Depan, maka dapat disimpulkan bahwa bahasa Indonesia memiliki tantangan dan peluang yang sama besarnya di masa depan. Salah satu tantangan terbesar yang dihadapi bahasa Indonesia adalah pesatnya perkembangan teknologi dan globalisasi. Di sisi lain, bahasa Indonesia juga memiliki peluang yang besar untuk berkembang di masa depan. Kedudukan dan fungsi bahasa Indonesia di masa depan akan ditentukan oleh kemampuan masyarakat Indonesia untuk menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang yang ada. Jika

masyarakat Indonesia mampu meningkatkan kesadaran akan pentingnya bahasa Indonesia, maka bahasa Indonesia akan tetap menjadi bahasa persatuan dan bahasa resmi negara yang kuat. Dari kesimpulan tersebut, penulis memberikan beberapa Rekomendasi sebagai berikut:

1. Memanfaatkan IPTEK sebagai peluang Bahasa Indonesia di masa depan dengan mengembangkan aplikasi pembelajaran Bahasa Indonesia. Pemanfaatan ini akan mendorong pemahaman Bahasa Indonesia menjadi interaktif, inovatif dan edukatif. Aplikasi nantinya akan memudahkan semua orang untuk mempelajari Bahasa Indonesia.
2. Membuat platform digital untuk pemeliharaan sastra Indonesia. Platform ini nantinya akan memungkinkan masyarakat untuk membagikan, menyimpan dan memelihara karya sastra dan tradisi dalam Bahasa Indonesia. Proyek ini nantinya akan menjadi arsip digital yang mendokumentasikan kekayaan Bahasa Indonesia secara lisan maupun tulisan dan proyek ini akan menjadi jaminan untuk eksistensi Bahasa Indonesia di masa yang akan datang.
3. Perkaya konten edukatif dalam Bahasa Indonesia
4. Promosi kreativitas Berbahasa Indonesia di media sosial.

REFERENCES

- Aminuddin, M. S. (2023). Tantangan dan peluang bahasa Indonesia di era globalisasi. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 12(1), 1-10.
- Park, J. H. (2023). Potensi dan tantangan bahasa Indonesia menuju bahasa internasional. *Jurnal Kajian Bahasa*, 3(2), 111-124.
- Rachmawati, T., & Setyawati, A. (2023). Tantangan dan peluang pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia di era revolusi industri 4.0. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 20(1), 1-12.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sukartha, I Nengah dkk. 2015. *Bahasa Indonesia Akademik untuk Perguruan Tinggi*. Denpasar: Udayana University Press.